

ANALISIS FAKTOR PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING* TERKAIT MOTIVASI AKADEMIK DAN KECEMASAN SEBELUM UJIAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

WIDYAWATI HUNTA

21601101100

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2020

ANALISIS FAKTOR PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING* TERKAIT MOTIVASI AKADEMIK DAN KECEMASAN SEBELUM UJIAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

WIDYAWATI HUNTA

21601101100

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2020



ANALISIS FAKTOR PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING* TERKAIT MOTIVASI AKADEMIK DAN KECEMASAN SEBELUM UJIAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

WIDYAWATI HUNTA

21601101100

PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2020

RINGKASAN

Hunta, Widyawati. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, September 2020. Analisis Faktor Pengaruh *Self-Regulated Learning* terkait Motivasi Akademik dan Kecemasan Sebelum Ujian Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Pembimbing 1: Marindra Firmansyah. Pembimbing 2: Sri Herlina

Pendahuluan: Mahasiswa dengan Indeks prestasi yang rendah mengindikasikan mahasiswa belum menerapkan *Self-Regulated Learning* (SRL) dalam proses pembelajarannya. Terdapat banyak dimensi yang membentuk *Self-Regulated Learning* (SRL) diantaranya adalah motivasi akademik (*positive motivational orientation*) dan kecemasan sebelum ujian (*test anxiety*). Pada penelitian ini, permasalahan merujuk pada prestasi akademik mahasiswa yang memiliki variasi tingkatan prestasi, dikarenakan kendala dalam penerapan *Self-regulated Learning*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis faktor SRL yang terkait dengan motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian terhadap prestasi akademik program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Metode: Menggunakan desain observasi deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Responden menggunakan sebanyak 175 mahasiswa dengan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria *Morgan and Kretjie Table*. Mahasiswa program studi Pendidikan Dokter Universitas Islam Malang kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 termasuk kriteria inklusi. Kriteria eksklusinya adalah mahasiswa Pendidikan Dokter yang cuti akademik dan tidak naik kelas. Analisa data menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) dengan regresi *Partial Least Squares* (PLS).

Hasil: Motivasi akademik ($T_{\text{statistik}}=7.931$) dan kecemasan sebelum ujian ($T_{\text{statistik}}=10.873$) dalam membentuk *Self-Regulated Learning* memiliki *Pvalue* 0,000 yang menunjukkan hasil signifikan. SRL signifikan terhadap prestasi akademik ditunjukkan dengan $T_{\text{statistik}}$ 6.733 dan *Pvalue* 0.000. Selain itu, Motivasi akademik ($T_{\text{statistik}}=16.417$) dan kecemasan sebelum ujian ($T_{\text{statistik}}=11.152$) berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik dengan *Pvalue* 0.000 yang menunjukkan hasil signifikan.

Kesimpulan: Motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian merupakan faktor pembentuk SRL, dan SRL berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning, Motivasi Akademik, Kecemasan Sebelum Ujian, Prestasi Akademik*

SUMMARY

Hunta, Widyawati. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, September 2020. Factor Analysis of Self-Regulated Learning Related to Academic Motivation and Test Anxiety Toward Students' Academic Achievement. Supervisor 1: Marindra Firmansyah. Supervisor 2: Sri Herlina

Introduction: Student with low GPA indicate student not apply Self-Regulated in academic. SRL is influenced by various factors, such as academic motivation and test anxiety. This research aimed at analyzing the influence of self-regulated learning related to academic motivation (positive motivational orientation) and test anxiety toward students' academic achievement.

Method: The research design applied analytic descriptive observation research with a cross-sectional approach. The respondents were students of the Faculty of Medicine, amounted to 175 selected based Purposive sampling method. The respondents based on inclusion criteria were students of Medicine Education, Faculty of Medicine, Universitas Islam Malang, batch first, second, and third year. The respondents based on exclusion criteria were students of Medicine Education who were in academic leave, and those who followed remedially. The data analysis applied SEM (Structural Equation Model) and SEM (Structural Equation Model) regression.

Findings: The academic motivation ($T_{\text{statistic}}=7.931$) and test anxiety ($T_{\text{statistic}}=10.873$) in forming the self-regulated learning and Pvalue is 0.000 showing significant results. The SRL significantly influenced the academic achievement proved by the value of $T_{\text{statistic}}$ is 6.733 and Pvalue is 0.000. Moreover the academic motivation ($T_{\text{statistic}}=16.417$) and test anxiety ($T_{\text{statistic}}=11.152$) significantly influenced the academic achievement proved by the Pvalue is 0.000.

Conclusion: The result was significant, in which the academic motivation and test anxiety were the factors that formed the self-regulated learning, the self-regulated learning positively influenced academic achievement, and the academic motivation and test anxiety influenced academic achievement.

Keywords: Self Regulated Learning, Positive Motivational Orientation, Test Anxiety, Academic Achievement

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Data survei menurut HDI (*Human Development Index*) terkait pengukuran Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi kesehatan, pendidikan dan ekonomi, Indonesia menduduki peringkat ke-7 terendah di Asia Tenggara, terutama bidang pendidikan. Hal ini menjadi tantangan bagi Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Apabila kemampuan akademik atau indeks prestasi mahasiswa rendah, maka memengaruhi masa studi yang berkepanjangan sehingga kontribusi terhadap masyarakat tertunda dan pengaruhnya terhadap akreditasi institusi menjadi kurang baik. Keberhasilan mahasiswa dipengaruhi faktor internal dan eksternal individu, faktor internal yaitu pengaturan diri dalam belajar oleh mahasiswa yang nantinya akan mempengaruhi prestasi akademik (Lucio and William, 2011).

Schunk dan Zimmerman (1997), mengatakan Regulasi diri dalam belajar atau *Self-Regulated Learning* merupakan indikator pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Ruhini Balapumi (2015) menyebutkan, *Self-Regulated Learning* sebagai upaya strategi belajar mandiri terkait “pengolahan pikiran, perasaan, dan tindakan yang berpengaruh pada pencapaian tujuan akademik” (Zimmerman, 2016). Mahasiswa diharapkan mempersiapkan strategi pengaturan diri dalam belajar, sehingga memperoleh hasil berupa nilai yang maksimal (El-anzi *et al.*, 2005).

Berdasarkan data akademik pada blok semester ganjil tahun 2019 yang diikuti oleh 114 mahasiswa, menunjukkan permasalahan mahasiswa FK yang

memperoleh nilai yang belum memenuhi standar dan presentase mahasiswa dengan nilai standar cukup tinggi, mengindikasikan mahasiswa memperoleh hasil yang belum optimal, artinya tidak semua mahasiswa sadar terhadap langkah dan strategi sistematis dalam proses belajar. Hal tersebut dikaitkan dengan kemampuan regulasi diri dalam belajar yang rendah (Pintrich & Zusho, 1998). Penelitian Pintrich dan Zusho (2002), menyatakan mahasiswa yang gagal menerapkan regulasi diri dalam belajar, berdampak pada tidak adanya tingkat intelegensi ataupun ambisi dalam akademik.

Menurut Zimmerman (2000), strategi motivasi sebagai komponen penting proses regulasi pembelajaran mandiri dan berpartisipasi aktif terhadap proses belajar. Bertujuan mengontrol perilaku, *problem solving*, menyusun strategi dalam mengelola emosi, serta memonitoring dan evaluasi terhadap performa akademik (Santrock, 2009). Hasil penelitian Ozder (2013), menemukan adanya korelasi signifikan antara motivasi dan prestasi akademik. Motivasi akademik yang rendah dikaitkan dengan munculnya perasaan cemas, khawatir dan berpengaruh terhadap regulasi diri yang rendah (Zimmerman, 2008).

Menurut Bandura (dalam Prawitasari, 2012) kecemasan karena ketidakyakinan kemampuan diri untuk mengatasi ujian dalam akademik disebut kecemasan sebelum ujian (*test anxiety*). Hasil penelitian Zeidner dan Bimbaum (dalam Prawitasari, 2012) menyatakan mahasiswa dengan tingkat kecemasan tinggi yaitu tidak menguasai secara menyeluruh pokok pembelajaran sehingga menimbulkan peningkatan kecemasan saat ujian. Kecemasan dapat menurunkan motivasi dan prestasi akademik serta berkonsekuensi negatif terhadap *self-regulated learning* (Dobson, 2012).

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan metode wawancara terhadap 15 subjek mahasiswa FK Unisma sebagai data awal *self-regulated learning*. Hasil studi pendahuluan menunjukkan, rata-rata mahasiswa dapat meregulasi diri dalam belajar dengan baik, dibuktikan dengan mahasiswa mampu mengatur perencanaan dalam belajarnya, berusaha mencapai tujuan belajar serta melakukan evaluasi terhadap proses belajar. Akan tetapi, mahasiswa belum mampu mengatasi kecemasan saat menjelang ujian. Muncul perasaan cemas (berkeringat, detak jantung berdegup lebih cepat, mengerjakan ujian dengan terburu-buru) (Saputra, 2018). Didukung hasil penelitian (Faradila *et al.*, 2020), terkait motivasi dan strategi belajar di FK Unisma mempunyai signifikansi dan korelasi positif terhadap indeks prestasi semester. Penelitian lainnya terhadap mahasiswa tingkat akhir FK Unisma saat memasuki pendidikan klinik (koass) mengalami kecemasan sebesar 78,08%. Hal tersebut disebabkan masa transisi atau peralihan dari pendidikan pre-klinik menuju pendidikan klinik (koass) (Firmansyah *et al.*, 2016).

Pada penelitian ini, permasalahan merujuk pada prestasi akademik mahasiswa yang memiliki variasi tingkatan prestasi, dikarenakan kendala dalam penerapan regulasi pembelajaran mandiri. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk membuktikan apakah *Self-regulated learning* benar-benar dibentuk oleh motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian serta pengaruhnya prestasi akademik mahasiswa FK Universitas Islam Malang program studi Pendidikan Dokter.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah regulasi belajar mandiri (*self-regulated learning*) dibentuk oleh motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian ?

2. Apakah terdapat pengaruh regulasi belajar mandiri (*self-regulated learning*) terhadap prestasi akademik mahasiswa?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung antara motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian terhadap prestasi akademik mahasiswa?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian berpengaruh dalam membentuk regulasi belajar mandiri (*self-regulated learning*) mahasiswa pendidikan dokter FK UNISMA.
2. Mengetahui pengaruh regulasi belajar mandiri (*self-regulated learning*) terhadap prestasi akademik mahasiswa.
3. Mengetahui pengaruh langsung motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian terhadap prestasi akademik mahasiswa.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

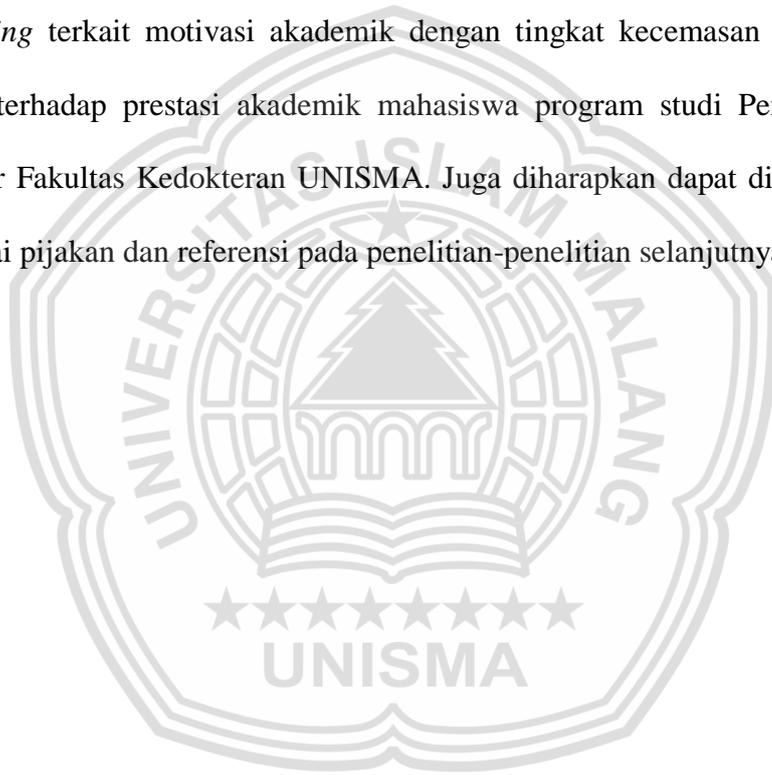
Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- 1) Manfaat bagi institusi, diharapkan dapat menjadi data dasar dan masukan pembelajaran bahwa salah satu faktor SRL (*Self-Regulated Learning*) yaitu motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian dapat mempengaruhi pencapaian prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran.

2) Manfaat bagi mahasiswa, diharapkan dapat mengontrol, melatih, dan mengorganisir agar tetap memelihara motivasi untuk pencapaian prestasi akademik serta dapat mengatasi agar kecemasan mahasiswa tidak akan mengganggu prestasi akademik mereka.

2. Manfaat teoritis

Menambah khasanah keilmuan, khususnya ilmu psikoedukasi dan psikiatri, serta memberikan data ilmiah tentang pengaruh *Self-Regulated Learning* terkait motivasi akademik dengan tingkat kecemasan sebelum ujian terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UNISMA. Juga diharapkan dapat digunakan sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.



BAB VII

PENUTUPAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh SRL (*Self-Regulated Learning*/regulasi diri dalam belajar) terkait PMO (*Positive Motivational Orientation*/ motivasi positif) dan TA (*Test Anxiety*) terhadap prestasi akademik (berdasarkan nilai blok) dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Positive Motivation Orientation* (motivasi akademik) dan *Test Anxiety* (kecemasan sebelum ujian) berpengaruh signifikan terhadap *Self-Regulated Learning* (regulasi diri dalam belajar) mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISMA.
2. *Self-Regulated Learning* (regulasi diri dalam belajar) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISMA.
3. *Positive Motivation Orientation* (motivasi akademik) dan *Test Anxiety* (kecemasan sebelum ujian) berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISMA.
4. Prestasi akademik dipengaruhi oleh variabel *Self-Regulated Learning* (regulasi diri dalam belajar) sebesar 88,9% dan sisanya 11,1% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian sehingga hubungannya lemah. Adapun *Self-Regulated Learning* (regulasi diri dalam belajar) dipengaruhi variabel eksogen (motivasi akademik dan *test anxiety*) sebesar 49,1% dan sisanya 50,9% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

7.2 Saran

Prestasi akademik merupakan suatu hal yang paling penting untuk diraih dalam dunia pendidikan terutama di lingkungan Kedokteran. Berdasarkan hasil penelitian, prestasi akademik hanya dipengaruhi sebesar 4,1% oleh variabel *Self-Regulated Learning* (regulasi diri dalam belajar) dan sisanya 95,9% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian ini. Untuk itu, perlu dilakukan peninjauan kembali melalui penelitian lanjutan mengenai aspek-aspek yang belum masuk dalam indikator variabel penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar, Djumadi. 2015. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Naskah Publikasi, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Amanda Utari, Syamsul Hadi Senen, Rasto. 2018. Pengaruh *Self Regulated Learning* (Slr) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Social Science Education Journal*, 5(1), Hal. 8 – 14
3. Analisis, K. M. (2010) ‘Strategi Self Regulated Learning Dan Prestasi Belajar ’, 37(1).
4. Balapumi, R. (2015) ‘Factors And Relationships Influencing Self-Regulated Learning Among Ict Students In Australian Universities’, (November), Pp. 10–11.
5. Chin, W. (1998). *The Partial Least Squares Approach For Structural Equation Modeling. Modern Method For Business Research*. London: Lawrence Erlbaum Associates.
6. Darmiany. 2016. *Self-Regulated Learning* Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pgsd) Tahun Pertama. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2(1), Hal 72-83
7. Deci, E. L. And Ryan, R. M. (2008) ‘Self-Determination Theory : A Macrotheory Of Human Motivation , Development , And Health’, 49(3), Pp. 182–185. Doi: 10.1037/A0012801.
8. Depresi, P. And Tindak, K. D. A. N. (2016) ‘Prevalensi Depresi, Kecemasan

- Dan Tindak Kekerasan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Denpasar Sebuah Penelitian Pendahuluan’.
9. Eccles, J. S. And Wigfield, A. (2002) ‘Motivational Beliefs, Values, And Goals’.
 10. Etiafani, Anita Listiara. 2015. *Self-Regulated Learning* Dan Kecemasan Akademik Pada Siswa Smk. *Jurnal Empati*, 4(4), Hal. 144 – 149.
 11. Faradila, R. *Et Al.* (No Date) ‘Prestasi Semester Mahasiswa Kedokteran The Correlation Of Motivation And Learning Strategy With’, Pp. 1–7.
 12. Fasikhah, S.S., Dan Fatimah, S. 2013. *Self-Regulated Learning (Srl)* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Psikologi Terapan*, 01(01), Hal. 145 – 155.
 13. Firmansyah, M. *Et Al.* (2016) ‘Persepsi Tingkat Kesiapan Dokter Muda Di Rotasi Klinik Rsi Unisma Dan Rs Mardi Waluyo Marindra Firmansyah Students ’ Opinions About Their Preparation For Clinical Practice In Unisma Islamic Hospital And Mardi Waluyo Hospital’, 1, Pp. 351–357.
 14. Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (Pls)*. Semarang: Universitas Diponegoro
 15. Hashmat, S. *Et Al.* (No Date) ‘Original Article Factors Causing Exam Anxiety In Medical Students’, 58(4), Pp. 167–170.
 16. Hasibuan, S.M. Dan Riyandi, T.R. 2019. Pengaruh Tingkat Gejala Kecemasan Terhadap Indeks Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 11(3), Hal. 137-14.
 17. Hastuti, W.H. Dan Yoenanto, N.H. 2018. Pengaruh *Self-Regulated Learning*,

- Kecemasan Matematika, Dukungan Sosial Guru Matematika, Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri “X” Surabaya. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), Hal. 116 – 130.
18. Ishtifa, H. 2011. Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Kecemasan Akademis Terhadap *Self-Reguated Learning* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
 19. Latipah, E. 2010. Strategi *Self Regulated Learning* Dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*, 37(1), Hal. 110 – 129
 20. Manurung, T.M.S. 2017. Pengaruh Motivasi Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), Hal. 17 – 26.
 21. Mediawati, E. 2010. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, V(2), Hal. 134 – 146
 22. Naveh-Benjamin, M., Mckeachie, W. J. And Lin, Y. (1987) ‘Two Types Of Test-Anxious Students: Support For An Information Processing Model’, 79(2), Pp. 131–136. ‘No Title’ (2005).
 23. Nisa, A. 2018. Pengaruh Tingkat Kecemasan Siswa Dalam Belajar Bahasan Arab terhadap Prestasi Bahasa Arab Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 24. Pintrich, P. R. *Et Al.* (1993) ‘Reliability And Predictive Validity Of The

- Motivated Strategies For Learning Questionnaire (Mslq)', *Educational And Psychological Measurement*, 53(3), Pp. 801–813. Doi: 10.1177/0013164493053003024.
25. Rachmandasari, F. 2012. Pengaruh *Self-Regulated Learning* Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kalijambe Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012, Naskah Publikasi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
26. Robertson, C. M. (2012) 'The Mediating Role Of Learning Styles And Strategies In The', (May).
27. Saleh, M. 2014. Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Phenomenon*, 4(2), Oktober 2014, Hal. 109 – 141
28. Schunk, D. H. (No Date) *No Title*.
29. Tahmidatien, L. Dan Krismanto, W. 2019. Menumbuhkan Motivasi Belajar Dari Aspek *Value, Expectancy Dan Self Regulated Learning*. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(1), Hal. 89 – 97.
30. 'Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik Dan Berbagai Mekanisme Pertahanan Terhadap Kecemasan' (2014), (January 2007).
31. Terhadap, P. And Akademik, D. (2015) 'Prestasi Akademik Siswa Dalam Kaitannya Dengan Motivasi Akademik , Dalam Kaitannya Dengan Motivasi Akademik ', Pp. 1–248.
32. Vanzile-Tamsen, C. And Livingston, J. A. (1999) 'The Differential Impact Of Motivation On The Self-Regulated Strategy Use Of High- And Low-Achieving College Students', *Journal Of College Student Development*, 40(1), Pp. 54–60.

33. Vinzi, E. (2013) 'Editorial Partial Least Squares Structural Equation Modeling : Rigorous Applications , Better Results And Higher Acceptance', 46, Pp. 1–12. Doi: 10.1016/J.Lrp.2013.01.001.
34. Zimmerman, B. J. (2000) 'Self-Efficacy: An Essential Motive To Learn', *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), Pp. 82–91. Doi: 10.1006/Ceps.1999.1016.
35. Yustika, M.S. 2015. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Sma Negeri 2 Wonogiri, Naskah Publikasi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
36. Zavera, D.F. 2018. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Di Kota Bandung. *Jurnal Fokus*, 1(3), Hal. 111 – 116.
37. Zimmerman, B. J. And Zimmerman, B. J. (2016) 'Self-Regulated Learning And Academic Achievement : An Overview Self-Regulated Learning And Academic Achievement : An Overview', 1520(May). Doi: 1

